

## ABSTRAK

Maria Noviyanti Meti, 18.75.6384. *Kekerasan terhadap Perempuan dalam Novel Orang-orang Oetimu Karya Felix K. Nesi (Tinjauan dari Perspektif Feminisme Radikal)*. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekerasan terhadap perempuan dalam novel *Orang-orang Oetimu* karya Felix K. Nesi dan tinjauannya dari perspektif feminisme radikal.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti ialah fenomena kekerasan terhadap perempuan dalam novel *Orang-orang Oetimu* karya Felix K. Nesi. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam novel *Orang-orang Oetimu*. Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Orang-orang Oetimu* karya Felix K. Nesi. Sumber data sekunder, selain diperoleh dari kajian tentang feminisme radikal, juga dari kajian lain yang berhubungan dengan variabel bebas studi, yaitu kajian-kajian teks yang memuat ulasan tentang kekerasan terhadap perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik non interaktif yang meliputi *content analysis* (analisis isi) terhadap kajian-kajian teks tersebut. Langkah yang digunakan dalam teknik *content analysis* ditempuh dengan (1) membaca dan memahami novel *Orang-orang Oetimu*, (2) mendalami konsep feminisme radikal, dan (3) mencatat dan menganalisis semua data, berupa kutipan penting yang sesuai dengan permasalahan. Teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data dan terakhir penarikan kesimpulan. Teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan data dari novel *Orang-orang Oetimu* dan didukung oleh beberapa data sekunder yang berkaitan dengan kajian mengenai feminisme radikal.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tinjauan yang dilakukan feminisme radikal menyorot pada dua hal, yakni (1) substantif-teoritis dan (2) praksis-mekanistik. Jika secara substantif-teoritis, feminisme radikal berupaya menyibak akar kekerasan terhadap perempuan, maka secara praksis-mekanistik, feminisme radikal menyiapkan sebuah model gerakan untuk melawan praktik kekerasan tersebut. Dari dua tinjauan tersebut, maka dihasilkan sejumlah jalan keluar dalam menangkali fenomena kekerasan terhadap perempuan, antara lain (1) menetapkan pendidikan sadar gender (2) pembentukan kelompok advokasi perempuan (3) penegakan UU anti kekerasan terhadap perempuan yang dilakukan dengan tiga cara, yakni (a) penguatan kontrol publik, (b) peningkatkan sanksi terhadap para pelaku kekerasan, (c) perluasan jangkauan hukum. Ketiga jalan keluar tersebut sekaligus menjadi upaya untuk merumuskan kembali model emansipasi yang tepat. Di tangan kaum feminis radikal, emansipasi harus mampu menjadi ideologi dan gerakan yang mendobrak fenomena kekerasan terhadap perempuan. Dengan demikian, maka keadilan akan tercipta dan masyarakat akan hidup dalam rasa hormat satu terhadap yang lain.

**Kata kunci:** Kekerasan terhadap perempuan, novel *Orang-orang Oetimu*, feminisme radikal.

## ABSTRACT

Maria Noviyanti Meti, 18.75.6384. *Violence against Women in the Novel Orang-orang Oetimu by Felix K. Nesi (An Overview from the Radical Feminism Perspective)*. Paper. Catholic Theological-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Philosophy College, 2022.

This paper aims to describe violence against women in the novel *Orang-orang Oetimu* by Felix K. Nesi and its overview from the radical feminism perspective.

The method used in this research is qualitative descriptive. The object of this research is the phenomenon of violence against women in the novel *Orang-orang Oetimu* by Felix K. Nesi. The data in this study are in the form of words, phrases, and sentences used in the novel *Orang-orang Oetimu*. There are two sources of data in this study, namely primary sources and secondary sources. The primary data source of this research is the novel *Orang-orang Oetimu* by Felix K. Nesi. Secondary data sources, apart from being obtained from studies on radical feminism, are also taken from other studies related to the study's independent variables, namely text studies containing reviews of violence against women. The data collection technique being used in this research is a non-interactive technique which includes content analysis of the text studies. The steps used in the content analysis technique are (1) reading and understanding the novel *Orang-orang Oetimu*, (2) exploring the concept of radical feminism, and (3) recording and analyzing all data, in the form of important quotes that are relevant to the problem. The data analysis technique starts from data collection, data reduction, data display and finally drawing conclusions. The data validity technique used is a data triangulation technique. Triangulation of data was carried out using data from the novel *Orang-orang Oetimu* which is supported by some secondary data related to the study of radical feminism.

It is concluded, based on this study, that the review conducted by radical feminism targets two things, namely (1) substantive-theoretical and (2) mechanistic-praxis. If substantively-theoretically, radical feminism seeks to uncover the roots of violence against women, then mechanistically-praxis, radical feminism prepares a model of movement to fight the practice of violence. From these two reviews, a number of solutions were produced in preventing the phenomenon of violence against women, including (1) establishing gender-aware education (2) establishing women's advocacy groups (3) enforcing the anti-violence law against women in three ways, namely (a) strengthening public control, (b) increasing sanctions against perpetrators of violence, (c) expanding the reach of the law. The three solutions are at the same time becomes an effort to reformulate the right model of emancipation. In the hands of radical feminists, emancipation must be able to become an ideology and movement that breaks down the phenomenon of violence against women. Thus, justice will be created and people will live in respect for one another.

**Keywords:** Violence against women, the novel *Orang-orang Oetimu*, radical feminism.